

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Jalan merupakan suatu prasarana perhubungan darat dan jalur transportasi yang sangat vital. Salah satu fungsi jalan adalah sebagai faktor pendorong dalam proses pengembangan serta pemerataan pembangunan suatu wilayah, selain itu jalan juga sangat berperan penting dalam proses perhubungan. Bagi pemerintah jalan merupakan sarana transportasi yang berpengaruh dalam menjalankan roda perekonomian dan pemerintahan. Jika kondisi jalan baik, maka aktivitas perekonomian dan transportasi juga akan menjadi lancar. Untuk itu dibutuhkan pemantauan dan pengelolaan mengenai kondisi jalan agar jalan yang mengalami kerusakan dapat dengan mudah teridentifikasi untuk selanjutnya dilakukan perbaikan(Lauryn and Ibrohim 2019).

Pada zaman modern seperti saat ini teknologi dan informasi sudah berkembang dengan sangat pesat. Hal tersebut memberikan dampak positif dalam kehidupan menyangkut kebutuhan informasi di berbagai bidang. Terutama pada bidang sarana dan prasarana. Dengan aplikasi Geographic Information Sistem (GIS) atau Sistem Informasi Geografis dapat mempersiapkan manajemen perencanaan pembangunan untuk pemeliharaan dan peningkatan infrastruktur jalan secara lebih efisien dan efektif berbasis spasial peta digital. Sehingga diharapkan akan memudahkan dalam memonitoring dan evaluasi dari waktu ke waktu secara berkelanjutan. Penyelesaian pemetaan kerusakan jalan yang tak luput dari pentingnya informasi dalam menunjang seluruh kegiatan yang ada

didalamnya, informasi yang dihasilkan harus bersifat relevan agar keputusan yang diambil berdasarkan informasi tersebut tepat sasaran, bentuk penyajian yang sesuai merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas suatu informasi yang disampaikan. Sejauh ini penyajian data dan informasi pada kerusakan jalan umumnya menggunakan diagram atau pun grafik tergantung pada data apa yang ingin disajikan.

Usaha pembangunan yang meningkat menuntut adanya sarana transportasi untuk menunjang mobilitas penduduk dan kelancaran distribusi barang dari dan ke suatu daerah, kinerja jaringan jalan sebagai hasil dari manajemen pengelolaan didasarkan kepada beberapa indikator antara lain kemantapan, kondisi jalan dan pemanfaatan jalan yang ada. Namun sampai saat ini penanganan pembangunan di Jalan Letkol H. Mahmud Abu Hasan di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu ini belum dapat dilakukan secara optimal dengan sistem pengelolaan yang baik, salah satu cara untuk mendukung pengelolaan jalan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perlu dilakukan penelitian mengenai pemetaan jalan berlubang, dalam hal ini penulis tertarik membuat suatu penelitian berjudul “Pemanfaatan *Geographic Information System (GIS)* Untuk Pemetaan Jalan Berlubang Di Jalan Letkol H. Mahmud Abu Hasan Sepanjang 2,6 Km Di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu”.

1.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang adapun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana memetakan jalan berlubang dengan Sistem Informasi Geografis pada Jl. Letkol H. Mahmud Abu Hasan di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah pemetaan jalan berlubang di Jalan Letkol H. Mahmud Abu Hasan di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu, menggunakan Sistem Informasi Geografis.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh ialah memperoleh peta jalan berlubang di Jl. Letkol H. Mahmud Abu Hasan di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Sehingga dapat memberikan informasi jalan berlubang secara grafis.

1.5 Batasan Masalah

Mengetahui lokasi kerusakan dan membuat peta jalan berlubang menggunakan aplikasi Geographic Informasi Sistem (GIS) di Jalan Letkol H. Mahmud Abu Hasan di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Ruas jalan yang diteliti STA 2+700 m (mulai dari pangkal jalan masuk (cor beton/aspal) s/d depan perumahan sion).

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku, link, dan jurnal yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III. METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan diagram alur penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisa data, dan waktu/ durasi penelitian.

BAB IV. IMPELEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan cara pengolahan data serta isi dari penelitian yang telah dilakukandi Jl. Letkol H. Mahmud Abu Hasan di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa yang telah dilakukan berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.